

No	ARTIKEL	KOMENTAR PENILAI	TANGGAPAN PENGUSUL	LAMPIRAN
C-03	<p><b>KARIL 3</b></p> <p><b>Judul artikel:</b></p> <p>Improvement of dissolution properties through acyclovir - succinic acid cocystal using solvent evaporation technique.</p> <p><b>Penulis:</b> (1) Hilya Nur Imtihani, (2) Agnes Nuniek W., (3) Dwi Setyawan, (4) <b>Esti Hendradi*</b>.</p> <p><b>Nama Jurnal: International Journal of Drug Delivery Technology</b>, Volume Jurnal: 7, Nomor Jurnal: 4, Tahun Terbit Jurnal: 2017, Halaman: 304-309, ISSN: 0975 4415, Penerbit: International Journal of Drug Delivery Technology'</p> <p><b>Terideks Scopus, Q3</b> <b>SJR 2018= 0.21</b> <b>Similarity Index = 12 %</b></p> <p><b>URL:</b> <a href="http://impactfactor.org/PDF/IJDDT/7/IJDDT,Vol7,Issue4,Article8.pdf">http://impactfactor.org/PDF/IJDDT/7/IJDDT,Vol7,Issue4,Article8.pdf</a></p>	<p>a. Ada beberapa kata yang tidak tepat dari aspek tata bahasa: to prepared seharusnya to prepare.</p> <p>b. Jumlah pustaka terlalu minim: 9</p> <p>c. Kesalahan di gambar (bahasa Indonesia) endotermik, berganda dg bhs Inggris nya</p> <p>d. <b>Tidak ada acknowledgment</b>, apakah tidak ada hibah yang mendanai penelitian mahal.</p> <p>e. Data hasil mirip dengan yang terdapat pada karil: Rahman F, Winantari AN, Siswandono DS. Comparison study of <b>grinding and slurry</b> method on physicochemical characteristic of acyclovir–succinic acid cocystal. Asian J Pharm Clin Res. 2017;10(3):153-8.</p> <p>Winantari AN, Setyawan D, Siswodihardjo SI, Soewandhi SN. Cocrystallization Acyclovir-Succinic Acid <b>Using Solvent Evaporation Methods</b>. Asian J. Pharm. Clin. Res. 2017 Jun;10(6):91. 1</p>	<p>a. Artikel ini sudah dipublikasi tahun 2017 dan sudah melewati proses review, sehingga tidak bisa direvisi.</p> <p>b. Artikel ini sudah dipublikasi tahun 2017, sehingga tidak bisa direvisi</p> <p>c. Artikel ini sudah dipublikasi tahun 2017 dan sudah melewati proses review, sehingga tidak bisa direvisi.</p> <p>d. Penelitian ini dengan <b>biaya mandiri</b></p> <p>e. Karil 3 satu payung dengan penelitian Rahman F, Winantari AN, Siswandono DS. Yang berjudul <b>Comparison study of grinding and slurry</b> method on physicochemical characteristic of acyclovir–succinic acid cocystal. Asian J Pharm Clin Res. 2017;10(3):153-8.</p> <p>Karil 3 juga satu payung dengan karil Winantari AN, Setyawan D, Siswodihardjo SI, Soewandhi SN. Yang berjudul <b>Cocrystallization Acyclovir-Succinic Acid Using Solvent Evaporation Methods</b>. Asian J. Pharm. Clin. Res. 2017</p>	

		<p>KESIMPULAN: <b>Perlu klarifikasi</b> sebelum dapat dinilai</p>	<p>Jun;10(6):91.</p> <p><b>Perbedaan antara Karil 3 dengan karil Rachman <i>et al.</i>, adalah sebagai berikut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Metode pembuatan <i>Co crystal</i> pada Karil 3 adalah <i>Solven Evaporation</i>, sedangkan metode pembuatan <i>Co crystal</i> karil Rachman <i>et al.</i> ada 2 (dua) yaitu metode <i>Grinding</i> and metode <i>Slurry</i>.</b></li> <li><b>2. Bahan pelarut pada Karil 3 yang digunakan ada 3(tiga) macam yaitu etanol, asam asetat glasial, dan HCl 0,1 N, sedangkan pada karil Rachman <i>et.al.</i> digunakan 1(satu) pelarut yaitu etanol.</b></li> </ol> <p><b>Perbedaan antara Karil 3 dengan karil Winantari <i>et al.</i> adalah sebagai berikut:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Bahan pelarut pada Karil 3 yang digunakan 3(tiga) macam yaitu etanol, asam asetat glasial, dan HCl 0,1 N sedangkan pada karil Winantari <i>et al.</i>, digunakan 2 (dua) macam pelarut yaitu etanol, dan asam asetat glasial.</b></li> <li><b>2. Pada Karil 3 dilakukan uji Disolusi, sedangkan pada Karil Winantari <i>et al.</i> tidak dilakukan uji disolusi.</b></li> <li><b>3. Pada Karil 3 Tidak diamati</b></li> </ol>	<p><b>Lampiran Karil 3</b> Perbedaan antara <b>Karil 3 dengan karil Rachman <i>et al.</i>, dan karil Winantari <i>et al.</i></b></p>
--	--	---	--	--

		<p>f. karil dinilai sebagai penilaian co-author, bukan corresponding author</p>	<p>dengan mikroskop polarisasi Olympus BX-50, sedangkan <b>karil Winantari <i>et al.</i> diamati</b> dengan mikroskop polarisasi Olympus BX-50.</p> <p>Uraian dapat dilihat di <b>Lampiran Karil 3</b></p> <p>f. Karil <b>diusulkan</b> sebagai <b>corresponding author</b>, karena yang merancang, mengarahkan, dan mempublikasi penelitian adalah <b>corresponding author</b>.</p>	
--	--	---	--	--

Karil 3

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Dra. Esti Hendradi,MSi.,Ph.D., Apt

NIP : 195711141987032001

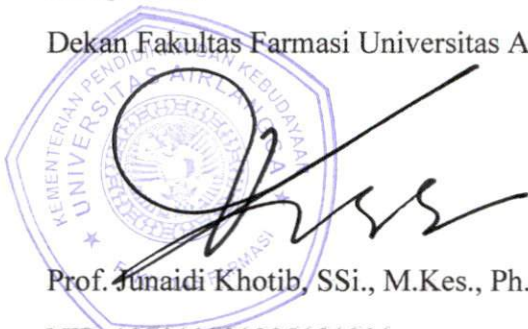
Departemen : Ilmu Kefarmasian

Menyatakan bahwa mempunyai penelitian dalam bidang farmasetika untuk peningkatan kelarutan bahan dengan metode pembuatan *Co crystal* (Karil 3). Karil 3 ini satu payung penelitian dengan 2 penelitian yang lain ( Rachman *et al.*, dan Winantari *et al.*) Tetapi ketiga penelitian ini adalah berbeda seperti yang ada pada penjelasan di naskah klarifikasi borang penolakan dan pada lampirannya (lampiran Karil 3).

Demikian saya buat pernyataan ini sebagai klarifikasi Karil 3 yang digunakan untuk pengajuan kenaikan jabatan guru besar.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga



The image shows the official seal of Universitas Airlangga, Faculty of Pharmacy. The seal is circular with the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'UNIVERSITAS AIRLANGGA' in the middle, and 'FAKULTAS FARMASI' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the seal.

Prof. Junaidi Khotib, SSi., M.Kes., Ph.D., Apt

NIP. 197010221995121001

Surabaya, 25 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Dra. Esti Hendradi,MSi.,Ph.D., Apt

NIP. 195711141987032001

## Lampiran

### KLARIFIKASI PUBLIKASI Karil 3 dengan Karil Rachman *et al.*, dan Winantari *et al.*

#### 1. Tabel perbedaan antara Karil 3 dengan Karil Rachman *et al.*

	<b>Karil 3</b>	<b>Karil Rachman et al.,</b>
<b>Jurnal</b>	International Journal of Drug Delivery Technology (IJDDT)2017, 7 (4): 304-309	Asian J Pharm Clin Res. 2017;10(3):153-8
Judul	Improvement of dissolution properties through acyclovir - succinic acid cocrystal using solvent evaporation technique.	Comparison study of grinding and slurry method on physicochemical characteristic of acyclovir–succinic acid cocrystal
<b>Metode pembuatan Co crystal</b>	<p><b>Solvent evaporation</b>  <b>Metode Solid Evaporation</b>            Conformer dan bahan aktif masing-masing dilarutkan dengan pelarut dalam wadah yang berbeda, setelah itu dicampur dan di <i>stirrer</i> sampai pelarut menguap di lemari asam.</p>	<p><b>Grinding and slurry</b>  <b>Metode Grinding:</b>            Pelarut diteteskan di bahan aktif dan pembawa dan dicampur dengan menggunakan mortar dan stamper. Pelarut terus diteteskan jika campuran sudah mulai kering sampai pelarutnya habis. Pelarut yang digunakan lebih sedikit bila dibandingkan dengan metode Solven evaporation.</p> <p><b>Metode slurry:</b>            Coformer dicampurkan dengan pelarut sampai jenuh kemudian ditambah bahan aktif. Selanjutnya di <i>stirrer</i> di lemari asam sampai pelarutnya menguap.</p>
Bahan pelarut	Etanol, asam asetat glasial, dan HCl 0,1 N	Etanol

2. Tabel perbedaan antara Karil 3 dengan Karil Winantari *et al.*.

	<b>Karil 3</b>	<b>Winantari <i>et al</i></b>
<b>Jurnal</b>	International Journal of Drug Delivery Technology (IJDDT)2017, 7 (4): 304-309	Asian J. Pharm. Clin. Res. 2017 Jun;10(6):91
Judul	Improvement of dissolution properties through acyclovir - succinic acid cocrystal using solvent evaporation technique.	Cocrystallization Acyclovir-Succinic Acid Using Solvent Evaporation Methods
<b>Bahan pelarut</b>	Etanol, asam asetat glasial, dan HCl 0,1 N	Etanol, dan asam asetat glasial
<b>Evaluasi</b>	<b>Dilakukan uji disolusi</b>	<b>Tidak</b> dilakukan disolusi
	<b>Tidak</b> dilakukan pengamatan dengan Olympus BX-50 polarized microscope	<b>Dilakukan pengamatan dengan</b> Olympus BX-50 polarized microscope